



## RINGKASAN

Muhammad Alif Dirapraja. Penggunaan *Camera Trap* Untuk Perilaku Binturong (*Arctictis binturong*) di Cikananga *Wildlife Center*, Kabupaten Sukabumi (*Use of Camera Trap for Binturong Behavior (Arctictis binturong) in Cikananga Wildlife Center, Sukabumi Regency*). Dibimbing oleh IVONE WULANDARI BUDIHARTO

Binturong (*Arctictis binturong*) adalah jenis mamalia yang beraktivitas di malam hari atau disebut nokturnal. Status konservasi dari binturong termasuk *Vulnerable* (rentan) yang diakibatkan perburuan, hewan peliharaan, dan rusaknya hutan, sehingga binturong berada dalam status Appendix III dan dilindungi berdasarkan UU No. 7 tahun 1999 serta Peraturan Menteri LHK no. P92 tahun 2018. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah mengkaji perilaku binturong (*Arctictis binturong*) yang berada di Cikananga *Wildlife Center* dan membedakan perilaku antara binturong-binturong yang berada di 4 kandang Cikananga *Wildlife Center*. Pengamatan terhadap perilaku binturong dilakukan dengan menggunakan *camera trap* untuk memudahkan mendapat data perilaku binturong.

Lokasi Praktik Kerja Lapangan yaitu di Cikananga *Wildlife Center* yang berlokasi di Kampung Cikananga, Desa Cisitu, Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat yang dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan tanggal 1 April 2022.

Pengamatan terhadap perilaku binturong dilakukan dengan menggunakan *camera trap*. Terdapat 14 perilaku yang tergolong menjadi 7 perilaku yaitu perilaku aktif, perilaku non-aktif, perilaku komunikasi, perilaku makan, perilaku menelisik, perilaku abnormal, dan perilaku sosial. Perbedaan perilaku dari masing-masing individu dengan menggunakan *camera trap* yang telah disajikan cukup signifikan mulai dari perilaku aktif sampai perilaku sosial. Hal tersebut dipengaruhi ukuran binturong, lingkungan kandang, kondisi kandang, ukuran kandang, dan *camera trap* yang membuat perbedaan perilaku binturong-binturong terlihat cukup signifikan.

Binturong kandang pulp merupakan binturong yang paling aktif dan binturong kandang papper yang paling pasif jika dibandingkan antara perilaku aktif dan non-aktif. Perilaku komunikasi pada mengendus di binturong pulp memiliki data yang tinggi karena pengaruh kondisi lingkungan yang memiliki banyak tanaman dan ada kemungkinan kadang yang bersebelahan dengan kandang beruang. Pada perilaku lainnya yaitu mengeluarkan suara, semua individu sama karena tidak ada video yang menunjukkan binturong sedang mengeluarkan suara. Perilaku sosial binturong yaitu melihat sekitar cukup mendapatkan data yang cukup banyak dari masing-masing individu karena biasanya dibarengi dengan diam ataupun berbaring. Binturong di Cikananga hidup sendiri karena binturong bersifat *soliter*, sehingga pada perilaku sosial yaitu menyerang tidak ada sama sekali data. Pada perilaku makan, menelisik, abnormal dan sosial yaitu menghampiri adanya pengamatan lebih lanjut agar perbedaan antara individu bisa disajikan secara optimal.

Kata Kunci : *Camera trap*, Binturong (*Arctictis binturong*), Perilaku.